

HUBUNGAN EFIKASI DIRI DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PENDERITA TUBERKULOSIS PARU DI RUMAH SAKIT KHUSUS PARU RESPIRA YOGYAKARTA

Alit Artha Sutrisna¹, Miftafu Darussalam², Arif Adi Setiawan³

INTISARI

Latar Belakang: Tingginya kasus tuberkulosis paru disebabkan ketidakpatuhan terhadap program pengobatan maupun pengobatan yang tidak adekuat. Rendahnya angka capaian pengobatan yang salah satunya diakibatkan putus obat menyebabkan pengobatan memakan waktu yang lebih lama. Efikasi diri yang rendah berakibat pada kegagalan dalam pengobatan. Diperlukan efikasi diri yang tinggi untuk mencapai pengobatan yang optimal. Keberhasilan pengobatan TB paru dipengaruhi oleh kepatuhan minum obat penderita TB paru dalam menjalani pengobatan.

Tujuan: Diketuainya hubungan efikasi diri dengan kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis paru di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan deskriptif analitik, rancangan penelitian *retrospektif*. Subyek penelitian ini sebanyak 39 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan uji *kendall tau* pada analisis inferensial.

Hasil: Berdasarkan hasil penelitian diperoleh persentase responden yang memiliki efikasi diri kategori tinggi sebanyak 25 responden (64,1%), 14 responden kategori sedang (35,9%). Persentase sebanyak 23 responden tidak patuh (59%), 16 responden patuh (41%). Keeratan hubungan efikasi diri dengan kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis paru sebesar 0,407 termasuk dalam keeratan cukup.

Kesimpulan: Ada hubungan efikasi diri dengan kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis paru di Rumah Sakit Paru Respira Yogyakarta.

Kata Kunci: Efikasi diri, kepatuhan minum obat, penderita tuberkulosis paru

¹Mahasiswa S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

³Dosen S1 Keperawatan Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

CORRELATION OF SELF EFFICACY WITH MEDICATION ADHERENCE OF PATIENTS WITH TUBERCULOSIS IN LUNG PULMONARY HOSPITAL RESPIRA YOGYAKARTA

Alit Artha Sutrisna¹, Miftafu Darussalam², Arif Adi Setiawan³

ABSTRACT

Background: The high number of pulmonary tuberculosis cases is due to non-adherence to inadequate treatment and treatment programs. The low rate of treatment achievement, one of which is caused by drug drops cause treatment takes longer. Low self efficacy results in failure in treatment. High self-efficacy is required to achieve optimal treatment. The success of pulmonary tuberculosis treatment is influenced by the adherence of taking medication to pulmonary tuberculosis patients in treatment.

Objective: To know correlation of self efficacy with adherence of taking medication of patients with tuberculosis at Lung Pulmonary Hospital Respira Yogyakarta.

Methods: This research is quantitative research, with descriptive analytic approach, retrospective research design. The subjects of this study were 39 respondents. Methods of data collection using questionnaires. Data analysis using descriptive analysis and kendall tau test on inferential analysis.

Result: Based on the result of the research, it is found that the percentage of respondents who have high self efficacy are 25 respondents (64.1%), 14 medium category respondents (35,9%). Percentage of 23 respondents did not obey (59%), 16 respondents obedient (41%). The closeness of self efficacy correlation to the adherence of taking medication to patients with pulmonary tuberculosis of 0.407 is included in enough closeness.

Conclusion: There is an association of self efficacy with medication adherence of taking to patients with pulmonary tuberculosis at Lung Pulmonary Hospital Respira Yogyakarta.

Keywords: Self efficacy, medication adherence, pulmonary tuberculosis patients

¹Student S1 of Nursing Stikes General Achmad Yani Yogyakarta

²Lecture S1 of Nursing Stikes General Achmad Yani Yogyakarta

³Lecture S1 of Nursing Stikes General Achmad Yani Yogyakarta